

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat

a. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan kurang lebih selama 2 bulan terhitung dari bulan Juli 2016 sampai dengan Agustus 2016.

b. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kampus IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Jl. Letnan Sudirman Kota Serang tepatnya terhadap mahasiswa di tempat tersebut.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹

Berdasarkan pendapat di atas, populasi yang diambil oleh peneliti sebanyak 232 orang yang seluruhnya merupakan mahasiswa IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Jurusan Ekonomi Syari'ah semester satu.

¹Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: ALFABETA, 2007), 80.

Tabel 3.1

Rekapitulasi Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN
SMH Banten Semester Ganjil Tahun Akademik 2016/2017

NO	ANGKATAN	SMT	JURUSAN / PROGRAM STUDI			JUMLAH
			ES	PBS	AS	
1	2009	15	13			13
2	2010	13	24			24
3	2011	11	46			46
4	2012	9	231			231
5	2013	7	246			246
6	2014	5	101	143	69	313
7	2015	3	118	146	67	331
8	2016	1	232	190	103	525
JUMLAH			1011	479	239	1729
			JUMLAH TOTAL			1729

Sumber: Siakad Jurusan Ekonomi Syari'ah

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.² Berdasarkan pendapat di atas, sampel yang diambil oleh peneliti sebanyak 100 orang responden dengan menggunakan rumus slovin.

Rumus perhitungan besaran sampel:³

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

²Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 56.

³Husein Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Grafindo Persada, 2004), 78.

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir (10%) dengan ketentuan sebagai berikut:

$$n = \frac{232}{1 + 232 (0,1)^2} = 100$$

C. Jenis Metode Penelitian

Didalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis data kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data berupa kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴

1. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif, yaitu biasanya dapat dijelaskan dengan angka-angka, sedangkan sumber data yang penulis gunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumbernya langsung sedangkan data sekunder adalah data yang didapat dari *library research* dan kuisisioner atau angket.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 8.

D. Variabel Penelitian

Agar variabel dapat diukur maka variabel harus dijelaskan kedalam konsep operasional variabel, maka variabel harus dijelaskan dengan parameter atau indikator-indikatornya.⁵

Tabel 3.2

Indikator Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Nomor Butir Pertanyaan
<i>Brand Image</i> (x)	Kesan terhadap produk	2, 5
	Kualitas produk	1, 3, 6, 9
	Elemen brand	7
	Nilai produk	4, 8
	Inovasi produk	10
Kepuasan Konsumen (y)	Kesesuaian harapan	1, 4, 5
	Perbandingan kinerja produk	6, 7, 9
	Loyalitas konsumen	8
	Keyakinan terhadap produk	2, 3, 10

Sumber: Etta Mamang Sangadji, *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2013.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *library research*, wawancara, dan angket atau kuisioner.

Upaya pengumpulan data oleh penulis dilakukan melalui :

1. *Library research*, yaitu mengumpulkan data dengan mempelajari buku-buku (bahan pustaka) dan lain sebagainya

⁵Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2005), 69-70.

yang diolah sedemikian rupa untuk dijadikan proposal skripsi secara sistematis, faktual dan akurat.

2. Kuisisioner atau angket, yaitu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang dipakai untuk menyaring data adalah dengan menggunakan kuesioner berisi ragam pertanyaan sesuai dengan definisi operasional variabel, sub variabel, dan indikator-indikatornya.

Bentuk-bentuk kuesioner terdiri atas pertanyaan berstruktur dan kombinasi. Dalam pernyataan tersebut hanya menggunakan 2 item dan dalam penelitian ini penulis membuat 10 pertanyaan untuk variabel X dan 10 pertanyaan untuk variabel Y yang diajukan kepada 100 responden.

1. Skala pengukuran variabel

Dalam operasional variabel ini semua variabel diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner yang memenuhi pertanyaan atau pernyataan tipe likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan.⁶

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 93.

Jawaban setiap item instrumen yang digunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain.⁷

Tabel 3.3
Skala Likert

No	Keterangan	Skor
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Ragu-ragu (RG)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (SS)	5

Tabel 3.4
Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Pernyataan	Skala Penjelasan
1	<i>Brand image (x)</i>	<i>Brand image</i> adalah seperangkat keyakinan, ide dan.	1. Kesan terhadap Produk	<ul style="list-style-type: none"> Saya memiliki pandangan yang positif terhadap merek <i>handphone</i> “Samsung” 	5-1

⁷Riduwan, dan Sunarto, *Pengantar Statistik Untuk Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2010), 21.

No	Variabel	Definisi	Indikator	Pernyataan	Skala Penjelasan
		kesan yang dimiliki oleh seseorang terhadap suatu merek	2. Kualitas produk	<ul style="list-style-type: none"> • Merek <i>handphone</i> “Samsung” adalah merek yang terpercaya • Merek <i>handphone</i> “Samsung” adalah merek yang berkualitas • Merek <i>handphone</i> “Samsung” merupakan merek terbaik di sektornya • Harga <i>handphone</i> “Samsung” relatif terjangkau dan memiliki purna jual yang tinggi 	

No	Variabel	Definisi	Indikator	Pernyataan	Skala Penjelasan
			<p>3. Elemen <i>brand</i></p> <p>4. Nilai produk</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketika akan membeli <i>handphone</i>, yang pertama terpikir adalah merek “Samsung” • Merek <i>handphone</i> “Samsung” terkenal di berbagai daerah • Merek <i>handphone</i> “Samsung” mencerminkan gaya hidup modern • Merek <i>handphone</i> “Samsung” diminati semua kalangan saat ini 	

No	Variabel	Definisi	Indikator	Pernyataan	Skala Penjelasan
			5. Inovasi produk	<ul style="list-style-type: none"> • Merek <i>handphone</i> “Samsung” memiliki fitur yang <i>up to date</i> 	
2	Kepuasan konsumen (y)	Kepuasan konsumen adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang berasal dari perbandingan antara kesannya terhadap kinerja (atau hasil) suatu produk dan harapan-harapannya.	1. Kesesuaian harapan	<ul style="list-style-type: none"> • Menurut saya, <i>handphone</i> “Samsung” telah memenuhi kebutuhan komunikasi • Menurut saya, <i>handphone</i> “Samsung” memiliki tampilan yang menarik • Menurut saya, <i>handphone</i> “Samsung” memiliki banyak tipe dan warna yang bagus 	5-1

No	Variabel	Definisi	Indikator	Pernyataan	Skala Penjelasan
			2. Kinerja produk	<ul style="list-style-type: none"> • Menurut saya, kecepatan <i>handphone</i> “Samsung” dalam mengakses internet sangat baik • Menurut saya, sangat mudah untuk menggunakan <i>handphone</i> “Samsung” • Menurut saya, baterai <i>handphone</i> “Samsung” tidak mudah panas meskipun sering digunakan 	

No	Variabel	Definisi	Indikator	Pernyataan	Skala Penjelasan
			<p>3. Loyalitas konsumen (kesetiaan konsumen)</p> <p>4. Keyakinan terhadap produk</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menurut saya, <i>handphone</i> “Samsung” tidak mudah rusak bila terjatuh • Menurut saya, <i>handphone</i> “Samsung” memiliki banyak fitur menarik • Menurut saya, tidak sulit mencari <i>counter</i> atau tempat <i>service handphone</i> “Samsung” Menurut saya, mudah untuk mencari perlengkapan <i>handphone</i> “Samsung” 	

Peneliti juga akan melakukan beberapa pengujian sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendeteksi atau mengukur tiap-tiap butir pertanyaan yang ada dalam suatu instrumen (kuesioner). Sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dalam mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara cermat.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur tingkat konsistensi suatu alat ukur. Artinya jawaban responden terhadap pertanyaan tetap stabil dan konsisten dari waktu ke waktu.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen, atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal, atau tidak. Untuk mendeteksi bahwa data tersebut berdistribusi normal atau tidak, dapat dilakukan dengan cara menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik.

Model regresi bisa disebut memenuhi asumsi normalitas apabila data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut.

4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi merupakan hubungan antar variabel. Sedangkan yang dimaksud regresi sederhana yaitu hubungan antar satu variabel X dan satu variabel Y. Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui apakah ada atau tidak hubungan antar variabel (X dan Y) tersebut.

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk peramalan atau memprediksi apakah variabel dependen berdampak terhadap variabel independen. Bentuk regresi ini dapat dinyatakan dalam persamaan matematika atau disebut dengan persamaan regresi. Model atau persamaan regresi secara umum dapat dilukiskan dalam bentuk:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Variabel tidak bebas (*dependen*)

X = Variabel bebas (*independen*)

a = Konstanta

b = Koefisien arah regresi

Berdasarkan rumus di atas dapat dihitung nilai a dan b dengan menggunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum Y^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

5. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linear antara dua variabel. Koefisien korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional. Dengan kata lain, koefisien korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen.

6. Uji t

Pengujian hipotesis dilakukan sebagai alat untuk mengukur seberapa besar Pengaruh *Brand Image Handphone* Samsung Terhadap Kepuasan Konsumen dengan melakukan uji t dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas (signifikan) lebih besar, $\alpha = 5\%$ maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika probabilitas (signifikan) lebih kecil, $\alpha = 5\%$ maka variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen.
- c. Untuk menguji signifikan antara variabel independen dan dependen maka digunakan uji t dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai uji t

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Kriteria pengujian statistik dapat juga dilakukan dengan membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} yaitu sebagai berikut:

- a. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel independen tersebut tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen.

7. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan alat untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y dalam bentuk presentase (%).

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

Kd = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

Koefisien determinasi tidak ada yang bertanda negatif karena dikuadratkan. Nilai yang terkecil berarti menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Kegiatan analisis data ini sering kali digunakan alat bantu seperti perhitungan dengan tes statistik.⁸

Dalam penelitian ini menganalisis data secara statistik parametris, yaitu dengan menggunakan korelasi. Koefisien korelasi digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data dua variabel berbentuk interval atau rasio dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama.

H. Hipotesis Statistik

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁹ Jawaban tersebut masih perlu di uji kebenarannya. Seorang peneliti pasti akan mengamati sesuatu gejala, peristiwa atau masalah yang menjadi fokus perhatiannya. Sebelum mendapatkan fakta yang benar, mereka akan membuat dugaan tentang gejala, peristiwa, atau masalah yang menjadi titik perhatiannya tersebut.

Dari pengertian di atas maka hipotesis statistik penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁸Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), 104.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 64.

$H_0: \beta = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh antara *brand image* terhadap kepuasan konsumen.

$H_a: \beta \neq 0$, artinya terdapat pengaruh antara *brand image* terhadap kepuasan konsumen.